

Analisis Dampak Penggunaan Media *Slide Power Point* terhadap Motivasi Belajar Siswa SD pada Pembelajaran Daring

Deby Ifevayona Ginting¹, Srie Mulyani², Kanda Ruskandi³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

²Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

³Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: ¹debyginting@upi.edu; ²srie_mulyani@upi.edu; ³kandaruskandi@upi.edu

ABSTRAK

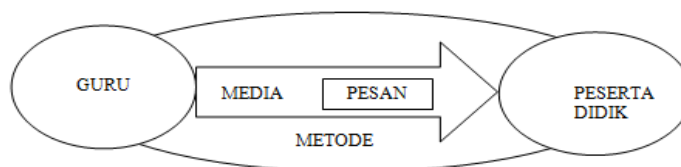
Dengan dikeluarkannya peraturan oleh pemerintah mengenai pelaksanaan pembelajaran dari rumah selama darurat bencana Covid-19 di Indonesia untuk memudahkan proses BDR. Proses belajar mengajar di sekolah tidak memungkinkan, sehingga digantikan dengan Belajar Dari Rumah (BDR) dengan memanfaatkan media telekomunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring dan mengetahui dampak penggunaan *Slide Power Point* terhadap motivasi belajar siswa pada saat daring. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Cipaisan Jl. Jend. Ahmad Yani No. 45 Kelurahan Cipaisan Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Dengan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Cipaisan. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian yaitu Wawancara dan observasi. Hasil penelitian yang didapat pada penelitian ini yaitu motivasi siswa kelas IV SDN 1 Cipaisan cukup baik selama pembelajaran daring dan penggunaan *Slide Power Point* sebagai media pembelajaran membawa dampak yang baik terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Cipaisan pada pembelajaran daring.

Kata Kunci: *slide power point*, motivasi belajar, siswa sekolah dasar

Dengan dikeluarkannya peraturan oleh pemerintah mengenai pelaksanaan pembelajaran dari rumah selama darurat bencana Covid-19 di Indonesia untuk memudahkan proses BDR. Pembelajaran dalam jaringan adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh melalui beberapa media dalam jaringan. Pembelajaran daring menuntut para peserta didik untuk lebih teliti dan jeli pada saat menerima materi yang diberikan secara online (Riyana, 2019). Penggunaan media audiovisual selama pembelajaran daring di tingkat sekolah dasar sangat efektif. Media audiovisual merupakan salah satu media yang digunakan pada saat pembelajaran dan bisa mempengaruhi motivasi peserta didik dalam belajar. Hal ini membuat peserta didik lebih mudah untuk menerima materi (Salsabila, e.l., 2020, hlm. 302). Dalam proses pembelajaran kedudukan motivasi belajar sangatlah penting, maka sudah menjadi keharusan bagi guru untuk terus melakukan upaya agar motivasi belajar tetap tumbuh. Munculnya motivasi bukan hanya dari diri

peserta didik sendiri, melainkan terdapat faktor-faktor yang memengaruhi. Dengan menggunakan produk teknologi sebagai medianya, diharapkan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien jika dari segi proses dan hasil. Menurut Gagne (dalam Suryani dan Agung, 2012, hlm. 135) berpendapat bahwa media ialah berbagai komponen-komponen dalam lingkungan siswa yang bisa merangsang untuk belajar. Menurut Briggs (dalam Suryani dan Agung, 2012, hlm. 135) bahwa media ialah segala alat fisik yang bisa menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar.

Di dalam proses pembelajaran, media mempunyai peran dan fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru / pendidik) menuju penerima (siswa / peserta didik). Fungsi media dalam proses pembelajaran ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Fungsi Media dalam Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan karakteristik jenis media dan tujuan pemakaiannya. Menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2013, hlm. 39) mengelompokkan media ke dalam delapan jenis, yaitu: media cetak, media pajang, overhead transparencies, rekaman audiotape, seri slide dan film strips, penyajian multi-image, rekaman video, film, dan komputer. Menurut Sudjana dan Rifai (dalam Arsyad, 2013, hlm. 28) bahwa media pembelajaran memiliki manfaat yaitu, peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, metode mengajar akan lebih bervariasi, pembelajaran akan menjadi lebih menarik perhatian peserta didik.

Power Point merupakan sebuah aplikasi yang berguna untuk melakukan kegiatan presentasi dalam bentuk slide. *Power Point* dirancang khusus agar dapat digunakan dalam semua bidang salah satunya pada bidang pendidikan. *Power Point* memiliki banyak fitur yang menarik karena media ini dapat memproses animasi, gambar, grafik, warna, dan teks yang menarik sesuai dengan kreativitas pengguna (Fuad, 2019). Keunggulan dari *Power Point* adalah (1) praktis dan cocok untuk semua ukuran kelas, (2) memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati reaksi siswa (3) memiliki berbagai keterampilan berbicara yang menarik tetapi tidak membosankan; (4) Mampu menyajikan berbagai kombinasi clip art, gambar, warna, animasi, dan suara agar siswa lebih tertarik; (5) Dapat digunakan kembali .

Motivasi seseorang, baik itu siswa (peserta didik) dan guru/dosen (pendidik) dalam bersumber dari dalam diri seseorang individu (motivasi intrinsik) maupun bersumber dari luar diri seseorang individu (motivasi ekstrinsik). Motivasi yang bersumber dari dalam maupun dari luar diri individu dapat bersifat positif, dan dapat pula bersifat negatif. Menurut Winkels (dalam Iskandar, 2009, hlm. 180) mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut Sardiman (dalam Ramadhon dkk, 2017) adapun ciri-ciri motivasi belajar siswa (peserta didik) yaitu, tekun menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2016, hlm. 9) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi . Metode kualitatif kerap diucap tata cara riset naturalistik sebab peenelitiannya dicoba pada keadaan yang alamiah (natural setting); diucap pula selaku tata cara ethnographi. Pada awal mulanya tata cara ini lebih banyak digunakan buat riset bidang antropologi budaya; diucap pula tata cara kualitatif, sebab informasi yang terkumpul serta analisisnya lebih bertabiat kualitatif (Sugiyono, 2016, hlm.8).

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Cipaisan Jl. Jend. Ahmad Yani No. 45 Kelurahan Cipaisan Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV berinisial AX, AS, AF, CT, dan MP. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian yaitu Wawancara, observasi serta studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis adalah reduksi data, data display, dan drawing/verification (Sugiyono, 2016, hlm. 246).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring

a. Tekun Menghadapi Tugas

Pada hasil penelitian yang telah dideskripsikan sebelumnya didapatkan hasil bahwa siswa kelas IV SDN 1 Cipaisan dapat dikatakan tekun dalam menghadapi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena pada saat pembelajaran daring, siswa memberikan perhatian penuh dan dapat menyelesaikan tugas. Seperti yang dikatakan oleh Sudaryono (2012, hlm. 125) bahwa Besarnya minat belajar siswa dapat diukur melalui : keterlibatan, perhatian, kesukaan serta ketertarikan. Perhatian dapat diukur ketika seseorang memiliki keseriusan selama berlangsungnya proses pembelajaran. Jika siswa telah memberikan perhatian penuh terhadap tugas serta sudah menyelesaikan tugasnya dengan tepat, siswa tersebut dapat dikatakan tekun dalam menghadapi tugas.

b. Ulet Menghadapi Kesulitan

Pada hasil penelitian yang telah dideskripsikan sebelumnya didapatkan hasil bahwa siswa kelas IV SDN 1 Cipaisan dapat dikatakan cukup ulet menghadapi kesulitan, karena siswa tidak cepat puas atas penghargaan yang diberikan oleh guru serta tidak cepat putus asa dan senang dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran daring. Menurut Arief (2002, hlm. 127) penghargaan yang diberikan kepada anak akan membuat lebih bersemangat dalam belajar dan tidak sedikitnya anak-anak termotivasi dengan pemberian penghargaan. Dari pernyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa melalui pemberian penghargaan siswa menjadi ulet dan termotivasi serta tidak cepat putus asa dan senang dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran.

c. Menunjukkan Minat Yang Tinggi Dalam Belajar

Dari hasil penelitian yang dideskripsikan sebelumnya didapatkan hasil bahwa siswa kelas IV SDN 1 Cipaisan menunjukkan minat yang cukup baik dalam belajar. Menurut Suryanto (dalam Nurhidayati & Sunarsih, 2013, hlm. 112) menyatakan bahwa siswa dikatakan memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap materi pelajaran, maka siswa akan merasa senang mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Siswa kelas IV senang mengikuti proses pembelajaran daring dan tertarik untuk mengerjakan tugas pada pembelajaran daring sebagaimana dari aspek yang ada pada indikator ini.

d. Mandiri Dalam Pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dideskripsikan sebelumnya didapatkan hasil bahwa siswa kelas IV SDN 1 Cipaisan dapat dikatakan mandiri dalam pembelajaran. Menurut Knowless (dalam Sundayana 2016, hlm. 78) bahwa kemandirian belajar merupakan suatu proses belajar seseorang tanpa bantuan orang lain, mampu mengimplementasikan strategi belajar

yang tepat dan mampu menilai hasil belajarnya. Siswa kelas IV mampu mengerjakan tugas yang diberikan, tidak suka menyontek dan bertanggungjawab, mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai, dan ingin tahu hal-hal yang baru dalam pokok bahasan materi pelajaran pada pembelajaran daring sebagaimana dari aspek yang ada pada indikator ini.

e. Dapat Mempertahankan Pendapat

Dari hasil penelitian yang dideskripsikan sebelumnya didapatkan hasil bahwa siswa kelas IV SDN 1 Cipaisan dapat dikatakan dapat mempertahankan pendapat dan teguh pendirian. Menurut Sardiman (2011) jika seseorang memiliki keyakinan terhadap pendapatnya maka motivasi akan muncul dari dalam dirinya dan hal tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang positif bagi dirinya maupun sekitarnya. Siswa kelas IV berani menyampaikan pendapat mengenai materi pelajaran serta yakin dengan kemampuan sendiri pada pembelajaran daring sebagaimana dari aspek yang ada pada indikator ini.

f. Tidak Mudah Melepaskan Hal Yang Diyakini

Dari hasil penelitian yang dideskripsikan sebelumnya didapatkan hasil bahwa siswa kelas IV SDN 1 Cipaisan dapat dikatakan cukup tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Menurut Sardiman (2011) bahwa seseorang yang tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya maka dia memiliki pendirian yang teguh. Dengan rasa pendirian yang teguh tersebut maka dia akan memiliki motivasi kuat dalam bekerja atau belajar. Siswa kelas IV memiliki sikap antusias saat mengemukakan pendapat dan memiliki keyakinan untuk memperoleh nilai yang terbaik dalam menyelesaikan tugas pada pembelajaran daring sebagaimana dari aspek yang ada pada indikator ini.

g. Senang Mencari dan Memecahkan Masalah

Dari hasil penelitian yang dideskripsikan sebelumnya didapatkan hasil bahwa siswa kelas IV SDN 1 Cipaisan dapat dikatakan cukup senang mencari dan memecahkan masalah. Siswa kelas IV memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan senang mencari tahu jawaban dari tugas materi pelajaran pada pembelajaran daring sebagaimana dari aspek yang ada pada indikator ini. Menurut menurut Hudojo (dalam Sundayana, 2016, hlm.78-79) bahwa pemecahan masalah adalah sebuah tantangan untuk memproses suatu masalah yang diterimanya.

2. Dampak Penggunaan Slide Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Saat Pembelajaran Daring

a. Tekun Menghadapi Tugas

Dampak yang terlihat pada indikator ketekunan siswa dalam menghadapi tugas yaitu siswa kelas IV ketika menggunakan Slide Power Point tidak memiliki dampak. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan guru wali kelas dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Dimana pada saat pembelajaran daring berlangsung dan pembelajaran dengan menggunakan media Slide Power Point kelima siswa tersebut terlihat fokus serta mampu menyelesaikan tugas.

b. Ulet Menghadapi Kesulitan

Dari hasil yang didapatkan siswa kelas IV dikategorikan ulet dalam menghadapi tugas ketika menggunakan media Slide Power Point memiliki dampak yang positif. Karena pada saat pembelajaran daring, keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan masih dikategorikan cukup. Namun pada saat menggunakan media Slide Power Point, siswa menjadi lebih ulet dalam menghadapi kesulitan.

c. Menunjukkan Minat Yang Tinggi Dalam Belajar

Penggunaan media Slide Power Point membawa dampak yang baik terhadap minat belajar siswa kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru wali kelas dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Dimana siswa senang mengikuti proses pembelajaran dan tertarik untuk mengerjakan tugas selama pembelajaran daring dengan menggunakan media Slide Power Point. Penggunaan Slide Power Point sebagai media pembelajaran saat daring membangkitkan minat siswa saat belajar. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Hikmah (2020) bahwa penggunaan media Slide Power Point untuk belajar dapat membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik ketika siswa tertarik terhadap pembelajarannya.

d. Mandiri Dalam Pembelajaran

Pada indikator selanjutnya yaitu mandiri dalam pembelajaran. Aspek yang dilihat yaitu kemampuan mengerjakan tugas yang diberikan, tidak suka menyontek dan bertanggungjawab, kesiapan diri sebelum pelajaran dimulai, dan rasa ingin tahu hal-hal yang baru dalam pokok bahasan materi pelajaran pada pembelajaran daring dengan menggunakan media Slide Power Point. Penggunaan media Slide Power Point tidak begitu berdampak terhadap kemandirian siswa dalam pembelajaran karena kemandirian siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Slide Power Point sudah baik.

e. Dapat Mempertahankan Pendapat

Siswa kelas IV dalam mempertahankan pendapatnya terlihat sudah baik. Hal tersebut dilihat dari siswa yang sudah mampu menyampaikan pendapat mengenai materi

pelajaran pada pembelajaran daring dengan berani dan sudah yakin dengan kemampuannya sendiri. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD 1 Cipaisan sudah dapat mempertahankan pendapat dalam pembelajaran meskipun menggunakan atau tidak dengan menggunakan media pembelajaran apapun.

f. Tidak Mudah Melepaskan Hal Yang Diyakini

Pada indikator selanjutnya yaitu tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Aspek yang dilihat yaitu yang pertama sikap antusias siswa saat mengemukakan pendapat, siswa sudah dikatakan antusias saat mengemukakan pendapat. Kedua, memiliki keyakinan untuk memperoleh nilai yang terbaik dalam menyelesaikan tugas pada pembelajaran daring terlihat dari selesainya tugas pada pembelajaran. Penggunaan media Slide Power Point berdampak baik terhadap siswa.

g. Senang Mencari Dan Memecahkan Masalah

Dampak yang terlihat pada indikator senang mencari dan memecahkan masalah yaitu siswa kelas IV ketika menggunakan Slide Power Point tidak memiliki dampak. Karena pada saat pembelajaran daring maupun pembelajaran dengan menggunakan media Slide Power Point siswa terlihat masih cukup dalam hal mencari dan memecahkan masalah. Menurut Siboro (2020, hlm. 135) kelebihan Power Point antara lain: kemampuan untuk menyajikan teks, gambar, film, efek suara, lagu, grafik dan animasi, sehingga membentuk pemahaman dan memori yang kuat, mudah dimodifikasi, mudah disimpan dan efisien, dapat digunakan kembali, dan dapat disalin dalam waktu singkat, gratis, juga dapat terhubung ke internet. Dengan begitu siswa hanya fokus melihat Slide yang berisi informasi mengenai pembelajaran dan tidak perlu mencari dari sumber lain selain dari Slide.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas IV SDN 1 Cipaisan cukup baik selama pembelajaran daring. Meskipun siswa pada umumnya kurang menyukai pembelajaran daring dikarenakan hanya dapat belajar dari rumah dan tidak dapat berinteraksi langsung dengan teman ataupun gurunya. Penggunaan Slide Power Point sebagai media pembelajaran membawa dampak yang baik terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Cipaisan pada pembelajaran daring. Dimana media Slide Power Point juga memudahkan siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 karena dapat diakses dengan

mudah oleh siswa dan Power Point juga memiliki kelebihan Power Point antara lain: kemampuan untuk menyajikan teks, gambar, film, efek suara, lagu, grafik dan animasi, sehingga membentuk pemahaman dan memori yang kuat, mudah dimodifikasi, mudah disimpan dan efisien, dapat digunakan kembali, dan dapat disalin dalam waktu singkat, gratis, juga dapat terhubung ke internet. Dengan begitu siswa hanya fokus melihat Slide yang berisi informasi mengenai pembelajaran dan tidak perlu mencari dari sumber lain selain dari Slide dan memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugasnya.

Indikator-indikator yang memiliki dampak penggunaan Slide Power Point yaitu ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Siswa sebelumnya cukup ulet menghadapi kesulitan pada pembelajaran daring dan ketika menggunakan media Slide Power Point siswa menjadi lebih ulet menghadapi kesulitan. Begitupun dengan indikator selanjutnya yaitu terkait dengan minat siswa dalam belajar yang sebelumnya cukup namun pada pembelajaran daring dengan menggunakan media Slide Power Point minat siswa menjadi lebih tinggi dalam belajar. Dan yang terakhir siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (memiliki sikap antusias saat mengemukakan pendapat dan ingin memperoleh nilai yang terbaik dalam pembelajaran daring) dalam pembelajaran daring dengan menggunakan media Slide Power Point.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, dkk. (2014). *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fuad, A. & Permatasari, A. (2019). Pemanfaatan Media *Slide Power Point* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik. *Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 61-77. DOI: <https://doi.org/10.33367/jiee.v1i1.683>.
- Hikmah, S. N. & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi microsoft power point pada siswa smp kelas VIII dalam pembelajaran koordinat kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15-19.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.

- Nurhidayati, A. & Sunarsih, S.E. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif Melalui Pembelajaran Model Motivasional. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 6(2) 112-116.
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Sardiman, A. M. (2011). Pendidikan Karakter dan Peran Pemerintah. *Yogyakarta. Makalah*.
- Siboro, N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pkn Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Powerpoint Pada Siswa Kelas IX-1 Smp Negeri 1 Patumbak. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, 4(2), 134-140.
- Sudaryono, (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2016). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*. DOI: <http://e-mosharafa.org/>.
- Suryani, Agung. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.